

**PERAN PROGRAM TALISERAT (TAMAN LITERASI
SEKOLAH DAN MASYARAKAT) DALAM UPAYA
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT:STUDI
KASUS DI DPAD INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Kartika Puspita Sari
18101040015

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-956/Un.02/DA/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : "PERAN PROGRAM TALISERAT (TAMAN LITERASI SEKOLAH DAN MASYARAKAT) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT: STUDI KASUS DI DPAD INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KARTIKA PUSPITA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040015
Telah diujikan pada : Senin, 30 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 629ee0ef46537



Penguji I
Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 629d8ceea07d23



Penguji II
Arina Faila Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 629ede16e117d



Yogyakarta, 30 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a03787e8378

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda Tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Kartika Puspita Sari
NIM : 18101040015
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: **“Peran Program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus di DPAD Indragiri Hilir Provinsi Riau”** merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiat dari karya orang lain, terkecuali pada penulisan yang dikutip menurut standar prosedur ilmiah serta tercantum di daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa penelitian ini merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 26 April 2022

Yang Menyatakan



Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar
Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan memberikan arahan serta masukan agar mahasiswa melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kartika Puspita Sari
NIM : 18101040015
Program Studi: Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Peran Program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus di DPAD Indragiri Hilir Provinsi Riau

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap bahwa Skripsi saudara diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 27 April 2022
Pembimbing



Drs. Djazim Rohmadi
NIP. 196301281994031001

MOTO

“Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”

(Q.S Ali Imran : 139)

“Ubah Lukamu Menjadi Bijaksana”



PERSEMBAHAN

Penulisan Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kakek dan nenek yang selalu menyayangi dan memberikan nasehat serta dukungan yang tiada tara.
2. Kepada Ibu saya tercinta Marlina yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a sehingga penulisan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
3. Kepada kakak Mentari Novita Devi, Putri Monalisa Dewi dan adik tersayang Nazwa Kamila yang selalu berdoa dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi.
4. Kepada seluruh keluarga besar yang memberikan semangat dan do'a kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
5. Kepada para sahabat yaitu Marlinda, Tania Syauqila Nibras, Desfiana Ramdhani Rosalia, Imroatun Shaleha. Yang mau membantu dan berjuang bersama dalam suka maupun duka serta selalu memberikan dukungan dan do'a untuk penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, shalawat dan salam selalu terkirim untuk Rasulullah yang selalu kita nantikan syafaatnya di dunia hingga kelak di akhirat.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Peran Program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus di DPAD Indragiri Hilir Provinsi Riau” ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam dukungan moral, material, maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag. S.S. M.A. Selaku Ketua Program Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik.
4. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Para Dosen, Staff TU, dan Karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ir.H.T.Eddy Efrizal, MP Selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Indragiri Hilir yang telah memberikan Izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Kepada para Informan Penelitian, Pustakawan, dan para Staf yang bersedia memberikan waktu dan tempat serta informasi berharga untuk keperluan penelitian.
8. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak dapat peneliti sebutkan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak yang terkait dan semoga skripsi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi tempat penelitian, memberikan manfaat bagi pembaca. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 April 2022

Peneliti

INTISARI

PERAN PROGRAM TALISERAT (TAMAN LITERASI SEKOLAH DAN MASYARAKAT) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT: STUDI KASUS DI DPAD INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

Oleh
Kartika Puspita Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran program TALISERAT dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indragiri Hilir provinsi Riau. Hasil yang disampaikan peneliti sesuai dengan teori menurut Sutarno yaitu peran perpustakaan tentang bagaimana mempengaruhi masyarakat luas di sekitar perpustakaan. Metode yang peneliti gunakan ialah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis dari *Miles* dan *Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa peran program TALISERAT dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu: (1) Pendidikan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan literasi informasi dan menumbuhkan budaya baca yang tepat melalui proses belajar mengajar disekolah, di tempat umum seperti diperpustakaan keliling dan pendidikan di lingkungan keluarga. (2) Sosialisasi, mengajak siswa dan masyarakat agar mau membaca sehingga dapat menunjang kecerdasan dengan membaca buku dan dapat menciptakan masyarakat yang kritis dan berwawasan luas (3)Peningkatan kapasitas bersama perpustakaan keliling, yaitu mengajak masyarakat berkunjung ke perpustakaan keliling dan membuat suatu keterampilan berdasarkan referensi dari buku yang tersedia diperpustakaan keliling. (4)Pemberdayaan dalam penelitian ini mengangkat derajat masyarakat dalam bidang ekonomi dengan cara melakukan pengarahan,pembelajaran dibimbing oleh motivator yang memotivasi masyarakat untuk membuat suatu usaha yang menaikkan nilai jual dari barang disekitar yang mudah didapat. Pengarahan pada pembahasan ini dilaksanakan dengan metode *brainstorming* dalam melakukan bimbingan serta konsultasi tentang pengelolaan secara administrasi seperti menyiapkan fasilitas dan tempat untuk membaca yang disiapkan dalam program TALISERAT. Hal tersebut mengharuskan pustakawan untuk bekerja keras dalam menghadapi tantangan dan mencari peluang baru untuk menciptakan kreativitas yang bernilai jual tinggi dengan begitu peran program TALISERAT untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dapat diperankan secara optimal. Rekomendasi pada penelitian ini adalah literasi informasi dan upaya pemberdayaan ekonomi harus lebih dikembangkan lagi, agar masyarakat dapat mudah dalam memilih dan mengelola informasi untuk dapat memberdayakan ekonomi dengan baik.

Kata kunci: Peran, upaya, pemberdayaan ekonomi

THE ROLE OF THE TALISERAT PROGRAM (SCHOOL AND COMMUNITY LITERATURE PARK) IN COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT EFFORT: CASE STUDY IN DPAD INDRAGIRI HILIR RIAU PROVINCE

By: Kartika Puspita Sari

This study aims to know the role of the library service and local archive in an effort to empower the economy against society's poverty in the TALISERAT program. The results presented by the researcher are in accordance with the theory which is proposed by Sutarno, namely the role of the library on how to influence the big community around the library. The method that the researcher uses is a descriptive qualitative method with data collection techniques using observations, interviews, and documentations. In this study, the researcher used the analysis of Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that economic empowerment activities against society's poverty through the TALISERAT program are directing a reading culture which is carried out by a socialization followed by activities from mobile libraries in improving the capacity by providing adequate facilities and infrastructure. (1) An education to empower the society's economy by providing appropriate information literacy through teaching and learning processes in schools, in public places such as libraries and society's reading parks and an education in a family.. (2) Socialization, this activity is done by inviting students and the society to want to read to support intelligence and attracting people to want to visit the library to read books, so it can create a critical and broad-minded society (3) the improving of capacity with mobile libraries, this activity is done by inviting people to visit mobile libraries and make a skill based on references from books available in mobile libraries. (5) The empowerment in this research raises the position of society in the economic field by conducting a guidance. The learning process is guided by motivators who motivate society to make a business that increases the selling value of goods which are easily obtained. The guidance of this discussion is carried out using the Brainstorming method in providing guidance and consultation on administrative management such as preparing facilities and places for reading that are prepared in the TALISERAT program. It requires librarians to work hard in facing challenges and looking for new opportunities to create creativity that has high selling value, so the efforts of the library service and regional archives can play a role in empowering the economy against society's poverty optimally. The recommendations in this research are information literacy and economic empowerment efforts to eradicate poverty that must be further developed, so the society can easily choose and manage information to be able in empowering the economy well.

Keywords: Role, Effort, Economic empowerment

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Manfaat Teoretis.....	11
1.3.2 Manfaat Praktis.....	12
1.4 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Tinjauan Pustaka.....	14
2.2 Landasan Teori.....	21
2.2.1 Peran	21
2.2.2 Peran Perpustakaan Daerah.....	21
2.2.3 Program TALISERAT (Taman Literasi sekolah dan Masyarakat).....	26
2.3. Peran program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat).....	29
2.3.1 Pengembangan Budaya Baca.....	29
2.3.1.1 Sosialisasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi	31

2.3.1.2 Terciptanya Kemandirian Eekonomi Masyarakat.....	33
2.4 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	35
Bab III.....	38
Metode Penelian.....	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	39
3.3 Subjek Dan Objek Penelitian	40
3.4 Sumber Data.....	40
3.4.1 Data primer	40
3.4.2 Data sekunder.....	41
3.5 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	41
3.5.1 Observasi.....	41
3.5.2 Wawancara.....	43
3.5.2 Dokumentasi	47
3.6 Uji Keabsahan Data	48
3.6.1 Ketekunan pengamatan.....	48
3.6.2 Triangulasi	48
3.7 Teknik Analisis Data.....	51
3.7.1 Reduksi Data.....	51
3.7.2 Penyajian Data	52
3.7.3 Penarikan kesimpulan	52
BAB IV	53
GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	53
4.1.1 Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Indragiri Hilir	53
4.1.2 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Indragiri Hilir	58
4.1.3 Geografis Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Indragiri Hilir.....	60
4.1.4 Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah.....	60
4.1.5 Visi Dan Misi	61
1.1.6 Sarana dan Prasarana kantor	62
4.1.7 Jenis Koleksi Buku.....	64

4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Kegiatan Program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Indragiri Hilir	68
4.2.2. Peran Program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) dalam upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	71
4.2.2.1 Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi.....	71
4.2.2.2. Terciptanya Kemandirian Ekonomi Masyarakat.....	86
BAB V	122
PENUTUP	122
5.1 Kesimpulan	122
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN128	
CURRICULUM VITAE.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Rasio Gini Kemiskinan di Indragiri Hilir.....	3
Gambar 2: Gedung dan mobil perpustakaan keliling DPAD.....	9
Gambar 3: Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti (2021).....	56
Gambar 4 : Struktur Organisasi DPAD Indragiri Hilir	59
Gambar 5 : Data Buku DPAD.....	66
Gambar 6 : Tingkatkan minat baca, DPAD INHIL Teken kerjasama dengan 12 sekolah tentang izin sosialisasi dan perpustakaan keliling.....	72
Gambar 8: Tajaan DPAD INHIL, peserta Sosialisasi Pembinaan Perpustakaan dan Kearsipan Antusias Dengarkan Materi dari Narasumber.....	74
Gambar 10 : Jumlah Peserta yang mengikuti Program TALISERAT dari dua Sekolah SMA 1 Keritang dan MAN 1 tembilahan Indragiri Hilir.....	78
Gambar 11 : Hasil sosialisasi Program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat).....	79
Gambar 12 : Peneliti dan Staaf DPAD di Bidang Pustakawan	79
Gambar 13 : Pustakawan memberikan kuisoner kepada Pemustaka	83
Gambar 14: Pertanyaan dalam kuisioner	84
Gambar 15: Hasil Pengisian Kuisioner dari para Pemustaka.....	85
Gambar 16: Kunjungan Perpustakaan Keliling yang padat dikunjungi Para Siswa untuk membaca	90
Gambar 17 : kunjungan Perpustakaan ke tempat umum (Rumah Sakit Puri Husada).....	90
Gambar 18 : sosialisasi Hak atas Kekayaan Intelektual kepada koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah.....	94
Gambar 19: kegiatan membuat kerajinan tangan yang di ikuti oleh ibu-ibu	95
Gambar 20 : Buku yang dijadikan referensi Petani Turunan Kelapa dari Tay Juhana tahun 2016.....	97
Gambar 21: wawancara bersama bapak Yanto pemilik usaha Langko atau turunan Kelapa	99
Gambar 22:Pohon Kelapa Siap Panen	100
Gambar 23 : Proses pengelupasan sabut kelapa.....	100
Gambar 24 : proses pembelahan kelapa.....	101
Gambar 25: Proses penjemuran Kelapa Kopra	101
Gambar 26 : Masyarakat yang ikut Andil dalam Program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) dalam upaya Pemberdayaan Ekonomi dari Peran DPAD.....	102
Gambar 27 : kelapa bagian A.....	103
Gambar 28: kelapa bagian B.....	103
Gambar 29: kelapa Bagian C	104
Gambar 30: proses Pengumpulan Batok atau tempurung kelapa untuk dijadikan arang	104
Gambar 31: Proses pembuatan Arang.....	105
Gambar 32: Pengemasan Kelapa Kopra	106
Gambar 33 : pegemasan arang siap kirim ke konsumen	106

Gambar 34 : perhitungan omset per tenda dalam satu hari.....	108
Gambar 35: keterangan pengiriman kopra.....	109
Gambar 36: keterangan jumlah orang dalam kelompok pengerjaan langko.....	109
Gambar 37 : keterangan pengelompokkan kualitas kopra	110
Gambar 38 : Praktik Membuat Pupuk dari Limbah yang di ajarkan oleh Staf DPAD kepada para Siswa di SMK N 1 TEMBILAHAN.....	111
Gambar 39 : <i>cover</i> buku referensi pembuatan kompos.....	111
Gambar 40 : Para Siswa Memanfaatkan sabut untuk mempercantik Tanaman dan membuat sekat serta membuat penyangga tanah	113
Gambar 41 : Bimbingan Teknologi	115
Gambar 42: Absensi Peserta BIMTEK.....	116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman wawancara	128
Lampiran 2: Surat Pernyataan Akan melakukan Penelitian sebagaimana baiknya.....	133
Lampiran 3: Permohonan Izin Observasi.....	134
Lampiran 4: Rekomendasi Penelitian dan Pengumpulan Data	135
Lampiran 5: Terima Izin Penelitian	136
Lampiran 6 : Permohonan Menjadi Informan.....	137
Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Menjadi Informan Edy Chandra.....	138
Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Menjadi Informan Yanto	139
Lampiran 9 : Lembar Persetujuan Menjadi Informan Murrice S M	140
Lampiran 10 : Pengelola Perpustakaan yang menjadi Informan	141
Lampiran 11 :Peneliti dan Pranata Humas Ahli.....	141
Lampiran 12 : Informan Pemilik Usaha Turunan Kelapa	141
Lampiran 13 : bersama Staf pelayanan Perpustakaan.....	141
Lampiran 14 : Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Indragiri Hilir	142
Lampiran 15 : Ruang Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah.....	142
Lampiran 16 : Antusias Siswa saat membuat Kompos	142
Lampiran 17 : Penghancur Sampah kering	143
Lampiran 18 : Mata Pencaharian Masyarakat.....	143
Lampiran 19:Curriculum vitae.....	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Perbandingan Penelitian	20
Tabel 2 : Kegiatan Observasi	43
Tabel 3: Informan Penelitian	45
Tabel 4 : Jadwal dan Tempat Wawancara	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas perpustakaan dan arsip daerah ialah suatu lembaga yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi yang didalamnya mencakup sebuah perpustakaan sebagai sumber informasi yang valid. Menurut Hermawan (2006, hlm.56), perpustakaan umum bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat umum menggunakan bahan pustaka berupa koleksi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Perpustakaan juga dapat berkontribusi dalam pembangunan pemberdayaan ekonomi dengan menyediakan sumber informasi yang mudah, cepat, dan akurat yang berguna dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Menurut Basuki (1993, hlm.3), perpustakaan adalah sebuah tempat dalam bentuk ruangan di dalam gedung atau pun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang tata susunannya sistematis menurut kelasnya dan disusun di suatu rak sehingga dapat diambil untuk dibaca dan dipinjam, bukan untuk dijual.

Pada awal perpustakaan didirikan, kegiatan utamanya ialah mengumpulkan semua sumber informasi dalam berbagai bentuk seperti tertulis, terekam, atau dalam bentuk lain. Informasi yang ada di proses dan dikemas kemudian disusun agar bisa disajikan kepada para pemustaka karna perpustakaan mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang ingin dicapai seperti

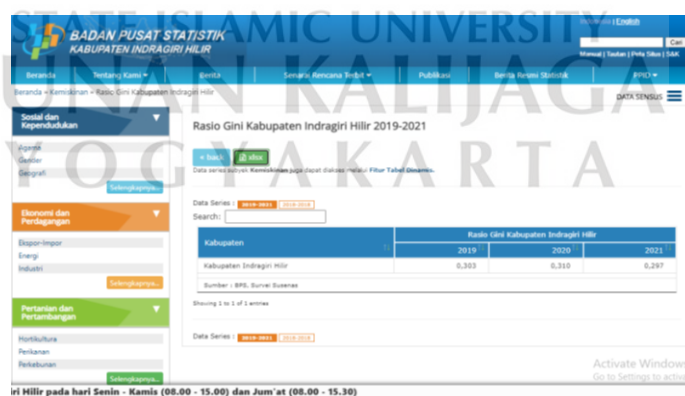
pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat, maka keberadaan perpustakaan didalam lingkungan masyarakat serta peran dari pustakawan sangat dibutuhkan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan ekonomi di lingkungan masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang penyedia informasi. Mengenai ketentuan umum Pasal I undang-undang Nomor 43 tahun 2007 menyebutkan, perpustakaan adalah lembaga khusus dalam mengelola koleksi bahan cetakan, buku dan arsip dalam satu kesatuan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi.

Peran dinas perpustakaan dan arsip daerah ialah menyediakan sebuah perpustakaan umum yang merupakan bagian penting untuk menjalankan peran dari pustakawan kepada masyarakat sehingga peran program TALISERAT bisa ikut menentukan dan memengaruhi tercapainya visi dan misi dari perpustakaan di dinas perpustakaan dan arsip daerah. Perpustakaan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa baik di negara maju maupun negara berkembang dengan menyediakan buku yang bermutu agar dapat meningkatkan minat baca sehingga dapat meningkatkan kompetensi diri. Kompetensi yang didapat inilah yang dapat menciptakan kreatifitas dalam meningkatkan peluang dan produksi yang pada akhirnya mendatangkan kemakmuran.

Pendidikan *Non-formal* dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan dengan terstruktur. Pendidikan *non-formal* ini ialah jalan keluar atas permasalahan tentang rendahnya minat baca sehingga dengan menghadirkan perpustakaan yang

memiliki program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) sebagai peran dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam paradigma baru pengelola perpustakaan menjadi ruang interaksi secara terbuka melalui strategi transformasi perpustakaan yang berbasis inklusi sosial sehingga lahir pengetahuan praktis yang membuat seseorang menjadi terbuka, berfikir kritis, kreatif dan inovatif karna masyarakat yang literat sangat berkorelasi positif dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

Pada masa kemajuan di era globalisasi saat ini, kemiskinan menjadi masalah yang sulit untuk diberantas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang penduduk miskin di Indragiri Hilir (2019-2021) perkotaan pada tahun 2019 sebesar 0,303 pada tahun 2020 penduduk miskin di daerah Indragiri Hilir sebesar 0,310 dan pada tahun 2021 sebesar 0,297. Data tersebut peneliti dapat didata statistik kemiskinan di Indragiri Hilir dengan bukti dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 1 : Rasio Gini Kemiskinan di Indragiri Hilir

Sumber: *website* badan pusat statistik <https://inhilkab.bps.go.id/>

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah kemiskinan yang ada di Indragiri Hilir masih naik turun, maka dari itu harus menekankan lagi peran

program TALISERAT dalam mengupayakan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indragiri Hilir dengan dua cara yaitu pendidikan dan pemberdayaan. Pendidikan dalam hal pengetahuan bagi masyarakat sangatlah berpengaruh untuk memutuskan mata rantai kemiskinan, karena literasi merupakan esensial dalam meningkatkan produktivitas dalam menjalankan peran pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan yang diperankan dalam program TALISERAT untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melakukan upaya yang dimulai dari hal kecil sehingga dapat menjadi proses pembelajaran untuk memberdayakan perekonomian masyarakat.

TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) sebagai sumber informasi yang memberikan pengajaran tentang pengarah budaya baca dengan menyediakan sarana dan prasarana agar dapat disajikan kepada pemustaka, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan teknologi dan kebudayaan dengan menciptakan kreatifitas yang bernilai jual untuk menunjang pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat. DPAD salah satu lembaga yang baik untuk mendorong masyarakat meningkatkan pemberdayaan ekonomi. Seperti yang dijelaskan dalam direktorat pendidikan, pemberdayaan masyarakat (2013, hlm.24), untuk mendorong terwujudnya masyarakat yang terpelajar dan meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang tinggi dalam ilmu pengetahuan, lihai dalam berkreasi dan berbudaya maju. Kalida (2010, hlm.1) menambahkan bahwa hadirnya perpustakaan umum di tengah masyarakat dapat mendorong dan mempercepat masyarakat untuk belajar (*learning society*), yaitu

masyarakat yang suka membaca, melek informasi, dan dapat meningkatkan daya saing di era globalisasi ini.

Adanya TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indragiri Hilir dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti perpustakaan keliling untuk menjangkau daerah yang terpencil. Menurut Elnovani (2016, hlm.115), melaksanakan kegiatan atas asas kemandirian, dimulai dari masyarakat, mahasiswa dan mitra strategis sebagai pelaksana literasi terencana, dan semaksimal mungkin dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Layanan yang tersedia di perpustakaan keliling adalah bagian dari layanan yang tersedia di perpustakaan umum, dan karena perpustakaan keliling bukanlah perpustakaan yang berdiri sendiri, perpustakaan keliling juga memiliki sumber daya dari perpustakaan umum setempat ketika melayani masyarakat. Perpustakaan keliling merupakan layanan, tercantu pada (Undang-undang Dasar No. 43 tahun 2007) dan SNP perpustakaan nasional RI tentang perpustakaan keliling tahun 2011. Menurut Wulyani (2013, hlm.16) menyelenggarakan layanan dalam bentuk perluasan layanan dari perpustakaan umum dengan menyediakan layanan referensi dan layanan sirkulasi. Dan menurut Sutarno (2008, hlm.68-69), menyatakan perpustakaan keliling memiliki peran yang diberikan untuk masyarakat agar terciptanya visi dan misi perpustakaan daerah, peran program TALISERAT dalam perpustakaan keliling yaitu edukasi dan informasi, pengembangan minat dan budaya baca, sosial dan agen perubahan.

Dengan pertumbuhan perpustakaan keliling meningkatkan kualitas hidup untuk masyarakat. Glosarium Pustakawan *Harrod and Reference Books* (2005, hlm. 119), menyatakan bahwa perpustakaan biasanya merupakan bagian dari perpustakaan yang dirancang untuk menyediakan informasi komunitas dan fungsionalitas pusat saran untuk seluruh populasi (pusat layanan atau seluler). Menurut Sturges (2003, hlm. 201), dari *International Information Library Encyclopedia* (2003, hlm. 211), yang tidak hanya menghadirkan dan menciptakan toko buku untuk siswa, perpustakaan adalah distribusi layanan informasi kepada masyarakat, terutama untuk memberikan informasi tentang masalah sosial, keluarga, kesehatan atau sekolah, kegiatan budaya lokal, asosiasi. DPAD memiliki tanggungjawab yang sama untuk menyediakan informasi masyarakat dan fasilitas konferensi. Namun, dapat juga diberikan melalui unit khusus yang dibentuk oleh pemerintah daerah, lembaga sukarelawan, dan kelompok penasihat yang disebut perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk memecahkan masalah pengucilan sosial dan menjadi alat yang ampuh untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kemajuan sosial.

Perpustakaan keliling memainkan berbagai peran penting dalam mengurangi kemiskinan informasi dan memberdayakan perekonomian masyarakat, perpustakaan keliling didirikan tidak hanya untuk menyediakan berbagai buku, tetapi juga berfungsi sebagai pusat informasi masyarakat dan pusat nasihat masyarakat serta bahan belajar untuk siswa, perpustakaan keliling menyediakan informasi untuk memenuhi kebutuhan nyata masyarakat yang berbeda dan membutuhkan informasi yang berbeda.

Program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) di DPAD Indragiri Hilir dapat menjadi upaya dari dinas perpustakaan dan arsip daerah di Indragiri Hilir memberdayakan ekonomi masyarakat di Indragiri Hilir.

Berkenaan dengan kemiskinan, Supriatma (1997, hlm. 90), menyatakan bahwa kemiskinan benar-benar terbatas, penduduk miskin, dan pendidikan, produktivitas tenaga kerja, pendapatan, gizi, kesehatan, dan penurunan kehidupan makmur. Fitur kemiskinan disebabkan oleh keterbatasan bakat baik dipendidikan formal maupun *non-regular*, yang dapat berdampak pada rendahnya pendidikan formal. Program TALISERAT yang memiliki peran memberdayakan ekonomi masyarakat dimana peran berarti kondisi yang diharapkan dan dimiliki oleh yang berkuasa dimasyarakat yang berupaya untuk menekan pertumbuhan kemiskinan juga bisa diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan minat baca untuk ikut serta dalam program TALISERAT (Taman Baca Sekolah dan Masyarakat).

Menurut *Word Blank* (2019, hlm.28), pemberdayaan adalah upaya memberikan kesempatan kepada kelompok masyarakat untuk mengungkapkan pendapat, gagasan dan berani memilih konsep, metode, produk, dan tindakan yang sesuai bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Menurut Kurniawati (2013, hlm.9), menjelaskan bahwa peran ekonomi nasional adalah meningkatkan pendapatan ekonomi dan mengurangi kemiskinan, maka pemberdayaan ekonomi rakyat adalah perubahan masyarakat dengan memperkuat posisinya untuk meningkatkan pendapatan.

Pada observasi penelitian, peran program TALISERAT ialah pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pembekalan pengetahuan kepada masyarakat agar benar-benar bisa maksimal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Indragiri Hilir. Pengarahan ini dilaksanakan dengan metode *brainstorming* dalam melakukan bimbingan serta konsultasi tentang pengelolaan secara administrasi seperti menyiapkan fasilitas dan tempat untuk membaca yang disiapkan dalam program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) dan membuat pelatihan membuat kerajinan tangan yang bermanfaat sehingga bisa diperjual belikan dengan begitu masyarakat bisa memperluas wawasan dengan membaca untuk menciptakan suatu kreatifitas yang bernilai jual yang berguna meningkatkan ekonomi dan menurunkan jumlah kemiskinan, sehingga upaya dinas perpustakaan dan arsip daerah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang ada di Indragiri Hilir bisa berjalan dengan yang diharapkan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indragiri Hilir memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran program TALISERAT yang ada di DPAD, bagi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indragiri Hilir sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pelayanan dalam mendukung penyelenggaraan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indragiri Hilir, dengan melakukan upaya menumbuhkan kreatifitas dan menumbuhkan minat baca sebagai referensi ide untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, juga dapat membuka wawasan dengan cara memperbanyak membaca untuk menciptakan ide-ide pemberdayaan ekonomi secara kreatif dan inovatif.

Peran program TALISERAT mengadakan kegiatan yang dapat membuat suatu kreatifitas yang berinovasi serta mengikut sertakan masyarakat untuk ikut andil dalam semua kegiatan pemberdayaan. Program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) sebagai agen perubahan dan pengembangan ilmu pengetahuan karena menurut Suwarno (2010, hlm.44), menjelaskan bahwa perubahan selalu terjadi dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan zaman dan seiring dengan sifat manusia yang selalu ingin tahu untuk mengetahui lebih dalam dan berbudaya. Pemaparan tersebut peran dalam program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) dengan upaya melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan menyampaikan pentingnya budaya baca di era globalisasi pada saat ini, dengan melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan keberadaan dinas perpustakaan dan arsip daerah di Indragiri Hilir sudah terlihat strategis karena terletak di pusat kota dengan gedung yang cukup besar, hal ini terlihat dari hasil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 2: Gedung dan mobil perpustakaan keliling DPAD
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti (2021)

Berdasarkan pemaparan dari peran program TALISERAT, peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“Peran Program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus di DPAD Indragiri Hilir Provinsi Riau”* karna peneliti merasa penelitian ini penting untuk dilakukan agar pustakawan dapat menjalankan tugasnya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bisa dijadikan pedoman oleh para pustakawan yang ada di perpustakaan lain agar bisa menjalankan tugasnya dengan baik, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh pihak perpustakaan dan kearsipan wilayah Indragiri Hilir antara lain sosialisasi tentang pentingnya literasi. Situasi literasi masyarakat Indragiri Hilir masih tergolong rendah, dilema pengetahuan dan literasi belum menjadi prioritas utama bagi masyarakat karena masyarakat sibuk dengan aktivitasnya.

Pemilihan dinas perpustakaan dan arsip sebagai tempat penelitian karena perpustakaan di dinas perpustakaan dan arsip memiliki program yang menarik yaitu TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga menjadikannya menarik untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan latar belakang sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) yang dilakukan di DPAD Indragiri Hilir Provinsi Riau?
2. Bagaimakah peran kegiatan program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indragiri Hilir Provinsi Riau?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh DPAD dalam program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) DI Indragiri Hilir Provinsi Riau.
2. Dapat mengetahui peran program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat) dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.3.1 Manfaat Teoretis

1. Memberikan sumber informasi mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat di DPAD Indragiri Hilir provinsi Riau dalam peran program TALISERAT (Taman Literasi Sekolah dan Masyarakat).

2. Memperkaya pengetahuan tentang perpustakaan khususnya dalam peran pemberdayaan ekonomi masyarakat.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Dapat digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki kebijakan yang diterapkan oleh perpustakaan dan arsip untuk meningkatkan pemberdayaan dan memperkuat penentuan ekonomi.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi agar dapat mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibuat untuk memberi kerangka penelitian. Sistematika dalam penulisan penelitian ini terbagi ke dalam V (Lima) bab:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian pustaka dan Landasan teori. Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, ada beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang serupa. Sedangkan dalam landasan teori, diuraikan teori-teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrument penelitian, sumber data, pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

BAB IV Pembahasan. Bab ini merupakan pembahasan yang berisikan gambaran umum tempat dan objek penelitian, struktur organisasi, visi dan misi, hasil penelitian, dan beberapa uraian pembahasan hasil penelitian, skema dan gambar.

BAB V Penutup. Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan sebelumnya, mengenai peran dinas perpustakaan dan arsip daerah melalui program TALISERAT dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di indragiri hilir provinsi Riau diambil kesimpulan bahwa:

1. Peran program TALISERAT dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan melakukan cara sosialisasi tentang program TALISERAT untuk diperkenalkan kepada masyarakat sekaligus mengajak masyarakat untuk andil dalam kegiatan yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan arsip daerah seperti ikut belajar mengembangkan minat baca sehingga terciptanya budaya baca dari dalam diri, kegiatan inipun menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan menyediakan perpustakaan keliling yang didalamnya terdapat banyak koleksi sebagai referensi dalam proses pemberdayaan yang mana pihak dinas perpustakaan berperan untuk meningkatkan kapasitas dalam segi ekonomi.
2. Pustakawan memiliki kemampuan untuk menciptakan dan mengelola perpustakaan dengan layanan terbaik untuk menarik masyarakat, pustakawan memiliki keterampilan untuk mengajarkan hal baru dalam bentuk kreativitas yang bernilai jual, pustakawan mampu mengajak siswa dan masyarakat untuk ikut berperan dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat dari upaya yang telah dilakukan, pustakawan mampu menyediakan dan rutin mengunjungi siswa dan masyarakat dengan membawa perpustakaan keliling yang berisi banyak koleksi sebagai penarik untuk membudayakan bacaan dikalangan siswa dan masyarakat, pustakawan mampu mengembangkan usaha masyarakat dalam proses turunan kelapa atau langko, pustakawan memiliki kemampuan untuk memahami etika didunia maya dan terus mengembangkan informasi yang dapat berpengaruh baik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini dilakukan pada saat perpustakaan baru *me-launching* program TALISERAT ini karena letak perpustakaan yang berpindah tempat dan

kepala dinas perpustakaan dan arsip daerah yang baru berganti kedudukan, sehingga peran yang dilakukan tidak bisa maksimal hingga akhir, akan tetapi proses pembelajaran dari upaya dinas perpustakaan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program TALISERAT dapat berjalan dengan baik sehingga angka kemiskinan dapat diturunkan karena sudah memiliki usaha sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan proses pemberdayaan ekonomi dinas perpustakaan dan arsip daerah dapat menyediakan alat transportasi yang memadai agar dapat menjangkau semua masyarakat di beberapa desa terpencil yang tidak bisa dilalui oleh mobil perpustakaan keliling, dan dapat bersikap profesional dalam menjangkau tempat untuk peran pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat
2. Pustakawan perlu meminta masukan dari masyarakat atau pemustaka dengan memberikan usulan kepada pustakawan sesuai dengan yang dibutuhkan pemustaka atau masyarakat dan diharapkan lebih sering mengunjungi desa-desa terpencil untuk mengadakan pelatihan kepada masyarakat terkait pemberdayaann ekonomi agar tidak lagi terjadi kesalahan yang membuat nilai jual menjadi berkurang karna kualitas yang kurang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, N. C. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adetomiwa, B. (2020). Electronic reference service delivery at the redeemer's University Library : Closer to the promised land. *Academic Journals, International Journal Of Library an Information Science*, 12, 39-45.
- Alimuddin. (2009). *Status Lingkungan Hidup Daerah* . Tembilahan: Pemerintah INHIL.
- Andri. (2021). Peran Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Jetis Kecamatan Bandungan. (R. isyawati, Ed.) p. 11.
- Ardyawin,dkk. (2018). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah. *N-JILS Nusantara Journal Of Information and Library Studies*, Vol.1 No.2, 200-210.
- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Diana, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Berbasis. *Tik Ilmeu*, Vol.5, No.1, 2021, 5, 59-77.
- Fahmi, M. (2018). Pemberdayaan Anak Jalanan Melalui Ekonomi Kreatif di Republik Sablon Cireundeu Tangerang Selatan. In SKRIPSI. Bandung: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fahriyah, B. &. (2020). Readiness and Preparation of Librarians in Management and Development of Public Reading Park (TBM) in Indonesia as agent of Social Change in Sociological Perspective. *International Journal of Muli Sciene*, 1, 1-15.
- Ferezagia, D. V. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Volume 1 Nomor 1, juli – desember 2018, 1-6.
- Gunawan, S. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Herlina. (2009). *Manajemen Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktek)*. Palembang: Grafika Telindo Pers.
- IFLA. (2001). *Service Muenchen IFLA/UNESCO*. Retrieved januari 28, 2021, from The Public Library Service: <http://www.ifla.org/files/assets/hq/publication//archive/the-public-library-service/publ97.pdf>

- Irawan, B. D. (2017). Persebaran Sarana Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 11 No. 1 September 2017.
- Irman syarif1, E. E. (2020). Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. *Maspul Journal Of Community Empowerment Vol. 1 No. 1 (2020)*, 109-117.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001). *Strategi Pembinaan Minat Baca, Kamus Pusat Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartasamita. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Permasalahan*. Jakarta: Cides.
- Kartasamita, G. (1997). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*. Surabaya: Bappenas.
- Kebudayaan, K. P. (2012). *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Publik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kingo Mchombu & Nicola cadbury. (2006). *Library, literasy and Poverty Reduction: a Key to African Development*. African: The Commonwealth.
- Lestari, P. (2020). Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Wijaya Kusuma dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dusun Karanganyar Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. In *SKRIPSI*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Lexy, M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mia, S. (2020). The Role Of Community Libraries in The Alleviation Of Information Poverty for Sustainable Development. *International Journal Of Library and Information Science*, Vol.12(2),2020, 12, 21-38.
- Muhsin, K. (2012). *Strategi Networking TBM*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- Nawawi. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Sebagai Prediktor Terhadap Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara di Jakarta. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 20 No. 2 Juli, 2015.
- Nindatu, P. I. (2019). Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Perspektif Komunikasi*. Vol. 3 No. 2 Desember 2019, 91-103.

- Nursyamsiyah & Jalil. (2020). Pendampingan Siswa Peningkatan Minat Baca di Era Digitalisasi melalui Perpustakaan Keliling. *Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata, Vol.1,No.2* , 48-51.
- Onoyeyan & Adelsina. (2014). A Literature Review of the Role of Libraries in the Provision of Information Towards the Attainment of The United Nations Millennium Development Goals (MDGs) in Nigeria. *Library Philosophy and Practice*.
- Pradani, L. A. (n.d.). Kontribusi Perpustakaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen.
- ramadhan, R. (2017). Analisis Aktivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Komunitas Insan Baca. In *Skripsi* (Pp. Iii-38). Surabaya: Universitas Airlangga.
- Retno, S. S. (2015). Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan: Studi Kasus di Rumah Pintar "Sasana NgudiKawruh" Bandarharjo-Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 4, No. 2 (2015): April 2015*, 2-10.
- Rifaldi. (2020). Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam Pembinaan Perpustakaan Desa di Kabupaten Bantaeng. In *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Roesmidi, R. R. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Rustadia. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening Pada Wisma AN NUR Kota Baru INHIL Provinsi Riau. In *Skripsi* (pp. 66-91). Kota Baru: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin.
- Saputri, Y. E. (2018). Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. In *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Sirodjul Munir, A. H. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Dalam Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Literasi Volume 3 | Nomor 1 | April 2019*, 23-29.
- Statistik, B. P. (n.d.). *Badan Pusat Statisti Indragiri Hilir*. Retrieved November 15, 2021, from <https://inhilkab.bps.go.id/>
- Strand, K. J. (n.d.). The Role of Libraries in the Eradication of Information Poverty and Empowerment of Women. 1-14.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV.Alfabeta.

- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Gava Media.
- Basuki,Sulistyo. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Sutarno, N. (2008). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, w. (2016). *Organisasi Informasi Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan*. (n.d.). Retrieved Januari 26, 2022, from <http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/36/176.bpkp>
- Wulandari, I. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Yopa, K. A. (2017). Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Wisata Budaya di Kebondalemkidul, Prambanan,Klaten,Jawa Tengah . In *SKRIPSI*. Klaten: Universitas Negeri Semarang.

